

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Tahap pelaksanaan tindakan penelitian merupakan aplikasi dari serangkaian perencanaan yang telah disusun untuk mencari solusi dan mengurangi kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan guru. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terlebih dahulu harus memahami deskripsi masalah pembelajaran yang menjadi hambatan siswa dalam menempuh pembelajaran untuk dicarikan solusinya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal peserta didik atau siswa yang akan diteliti. Rangkaian aktivitas observasi awal difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran permainan bolabasket, dalam pelaksanaan pembelajaran bolabasket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam mengoper dan menangkap bola pada pembelajaran permainan bolabasket di kelas V SDN 001 Merdeka Kota Bandung, sehingga peneliti dapat mengambil atau mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, yang kemudian dicarikan solusi dari masalah tersebut.

Pada tahap awal dari penelitian tindakan kelas, observasi awal untuk mengetahui gambaran komponen penampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan yang dikemas dalam sebuah permainan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi awal ini adalah sebagai gambaran untuk menentukan tindakan-tindakan selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Dalam melaksanakan penelitian tersebut peneliti melaksanakan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan, setiap tindakan menekankan pada kegiatan peningkatan keterampilan bermain yaitu keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan yang dikemas dalam sebuah permainan. Temuan-temuan yang diperoleh kemudian diolah dan dibahas dengan deskripsi, analisis, serta refleksi

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan demi tindakan, selanjutnya dibahas mulai dari observasi awal, siklus 1 dan siklus 2.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 001 Merdeka Kota Bandung untuk kelas V yang dijadikan sampel penelitian, yang berjumlah 38 siswa (21 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan) dilaksanakan setiap hari selasa dengan durasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan.

2. Hasil Analisis Data

a. Observasi Awal

Informasi awal berkenaan dengan deskripsi penerapan pendekatan taktis untuk meningkatkan hasil belajar mengoper dan menangkap pada pembelajaran permainan bolabasket. Informasi awal ini diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 8 Agustus 2017 pada pukul 07.00-09.30 WIB. Berikut ini adalah pemaparan hasil observasi awal.

1) Tahap Awal Pembelajaran

Tahap ini diawali dengan membuat barisan sesuai dengan intruksi guru dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian siswa melakukan pemanasan dengan permainan jala ikan. Setelah pemanasan guru menjelaskan tugas gerak yang harus dilakukan oleh siswa yaitu permainan 5 vs 2.

2) Tahap Inti Pembelajaran

Setelah mendapatkan pengarahannya dan demonstrasi dari guru yang berkaitan dengan tugas geraknya, siswa melakukan permainan 5 vs 2 sesuai dengan yang diinstruksikan guru.

3) Tahap Akhir Pembelajaran

Seluruh siswa dikumpulkan untuk mendapatkan koreksi dan evaluasi dari pembelajaran yang telah guru berikan. Tahap akhir pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama, pembelajaran selesai dan siswa dibubarkan. Berdasarkan observasi awal kemampuan melakukan permainan 5 vs 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Observasi Awal

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jml
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Abang Muhamad A H	7	2	5	2	6	2	75%
2	Afifah Nada R S	6	2	5	4	5	2	67%
3	Alena Putri A C	5	1	4	2	4	3	69%
4	Alexa Putri I C	6	3	5	3	5	2	67%
5	Alya Ningtyas D P	5	1	4	3	5	2	71%
6	Asya Atrilia L	5	2	5	2	4	2	70%
7	Audrian Maulana K	6	3	4	2	5	3	65%
8	Chiara Zakiya R R	6	1	7	2	4	2	77%
9	Danendra Shaquille S	5	3	4	2	6	3	65%
10	Farrel Raditya O	5	2	3	1	5	2	73%
11	Farrel Ramadhan H	6	2	5	3	4	2	68%
12	Fitra Dheandre S	7	2	4	3	5	2	69%
13	Luthfi Raditya Z	6	4	5	1	6	1	76%
14	Malika Nasya A	7	2	6	2	6	2	76%
15	Marcevia Tiara N A	5	3	6	2	5	3	67%
16	Milly Quintana Z	6	3	5	2	4	3	65%
17	Mochammad S	6	3	4	1	5	3	70%
18	Muhamad Arya M	5	2	7	2	7	2	76%
19	Muhamad Rasya R H	5	3	5	3	4	2	64%
20	Muhammad Naufal A	6	2	4	2	6	2	72%
21	Nasta Agny C	6	4	7	3	5	1	71%
22	Naufal Muhammad R	5	1	4	3	4	2	69%
23	Nisa Nabilah R	7	3	5	2	6	4	67%
24	Nizar Septiansyah P	5	1	6	2	4	2	75%
25	Nova Muhammad R	6	3	5	2	4	3	65%
26	Raihana Yasmin A B	5	2	5	4	5	2	66%
27	Rebecca Romauli V S	8	1	6	3	5	2	76%
28	Riva Fitria	5	4	6	3	4	4	57%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	Rizki Nugraha	4	3	4	2	4	3	60%
30	Rizq Mahardika Z	5	2	5	2	5	2	71%
31	Saddam Abdurrahman	6	2	4	2	7	1	76%
32	Thasya Cahaya P	4	2	6	3	6	2	69%

Tabel 4.1

Tabel Lanjutan

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jml
		T	TT	E	TE	T	TT	
33	Nabila	6	4	5	2	7	3	67%
34	Arkhan Maulana P	5	2	5	1	7	2	78%
35	Nathan Pramudyo Y	7	1	6	2	5	3	75%
36	M Abi Hirzan	5	3	5	3	6	3	64%
37	Ghaida Zalfa Fairus	7	3	4	3	7	3	66%
38	Repan Rifarel	6	2	5	2	6	2	74%
Jumlah								26,48
Rata-rata								70%
Persentase								26,31%

Dari tabel 4.1 tampak hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswa masih kesulitan dalam mengoper dan menangkap bola karena pembelajaran masih menggunakan bola basket yang sesungguhnya. Sehingga siswa kesulitan bahkan takut untuk menangkap ataupun mengoper bola. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang dicapai siswa yaitu sebesar 70% dan presentase yang diperoleh siswa adalah 26,31%. Dari hasil tersebut, bisa dinyatakan bahwa siswa belum memperoleh hasil yang memuaskan, karena nilai yang diperoleh masih kurang dari target yaitu 75 % atau setara dengan nilai 75.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa masih kesulitan dalam mengoper dan menangkap bola. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengulangan serta memberikan *treatment* melalui permainan baru yang lebih mengarah pada mengoper dan menangkap bola. Oleh karena itu peneliti memberikan permainan bola beracun, peneliti meneruskan ke siklus berikutnya agar semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

B. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Siklus I Tindakan 1

a. Perencanaan (Siklus I tindakan 1)

Peneliti melanjutkan dari hasil observasi awal dengan menjelaskan secara rinci agar siswa lebih memahami tujuan pembelajaran permainan bolabasket ada aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Kemudian disepakati oleh peneliti dan observer serangkaian perencanaan pembelajarannya, antara lain:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran mengoper dan menangkap bola dalam permainan bola beracun dan 3 vs 2.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Lapangan.
 - 2) Bola basket yang dimodifikasi (bola karet).
 - 3) Cones.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.
- d) Menyiapkan observer.

b. Pelaksanaan (Siklus I tindakan 1)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah meningkatkan keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan bola beracun dan 3 vs 2. Pembelajaran dilakukan pada hari selasa tanggal 15 Agustus

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2017 mulai pukul 07.30 - 09.30 WIB di lapangan SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

Guru mulai mengumpulkan siswa dan membariskannya dilapangan. Setelah itu berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dimulai dengan mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, dan guru memotivasi dengan mengajukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. Kemudian guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran keterampilan bermain bola beracun, cara bermainnya yaitu pemain harus mematikan lawan dengan cara melempar bola kearah kaki lawan. Apabila kaki pemain menyentuh bola maka pemain tersebut mati dan harus keluar dari lapangan. Dan permainan 3 vs 2, siswa dibagi menjadi 2 kelompok terdiri dari 3 orang penyerang dan 2 orang bertahan. Penyerang harus melakukan gerakan mengoper dan menangkap bola lalu mencetak skor dengan cara memasukkan bola kedalam kardus. Sedangkan pemain bertahan harus menepis bola agar penyerang tidak mendapat skor.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus I tindakan 1)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan bola beracun dan 3 vs 2 tampak memberikan suasana baru terhadap pembelajaran. Dari hasil pengamatan atau penilaian selama siklus satu tindakan satu dengan persentase variabel terhadap keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan bola beracun dan 3 vs 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Siklus 1 Tindakan 1

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Abang Muhamad A	7	2	5	2	6	2	75%
2	Afifah Nada R S	6	2	5	4	5	2	67%
3	Alena Putri A C	5	1	4	2	4	3	69%
4	Alexa Putri I C	6	3	5	3	5	2	67%
5	Alya Ningtyas D P	7	1	4	2	5	1	79%
6	Asya Atrilia L	5	2	5	2	4	2	70%
7	Audrian Maulana K	6	3	4	2	5	3	65%
8	Chiara Zakiya R R	6	1	7	2	4	2	77%

Tabel 4.2

Tabel Lanjutan

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
9	Danendra Shaquille S	5	3	4	2	6	3	65%
10	Farrel Raditya O	5	2	3	1	5	2	73%
11	Farrel Ramadhan H	6	2	5	1	4	2	75%
12	Fitra Dheandre S	7	2	4	3	5	2	69%
13	Luthfi Raditya Z	6	4	5	1	6	1	76%
14	Malika Nasya A	7	2	6	2	6	2	76%
15	Marcevia Tiara N A	5	3	6	2	5	3	67%
16	Milly Qintana Z	6	3	5	2	4	3	65%
17	Mochammad S	6	3	4	1	5	3	70%
18	Muhamad Arya M	5	2	7	2	7	2	76%
19	Muhamad Rasya R H	5	3	5	3	4	2	64%
20	Muhammad Naufal A	6	2	4	2	6	2	72%
21	Nasta Agny C	6	4	7	3	5	1	71%
22	Naufal Muhammad R	5	1	4	3	4	2	69%
23	Nisa Nabilah R	7	3	5	2	6	4	67%
24	Nizar Septiansyah P	5	1	6	2	4	2	75%
25	Nova Muhammad R	6	3	5	2	4	3	65%
26	Raihana Y A B	5	2	5	4	5	2	66%
27	Rebecca R V	8	1	6	3	5	2	76%
28	Riva Fitria	5	4	6	3	4	4	57%
29	Rizki Nugraha	4	3	4	2	4	3	60%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	Rizq Mahardika Z	5	2	5	2	5	2	71%
31	Saddam A	6	2	4	2	7	1	76%
32	Thasya Cahaya P	4	2	6	3	6	2	69%
33	Nabila	6	4	5	2	7	3	67%
34	Arkhan Maulana P	5	2	5	1	7	2	78%
35	Nathan P Y	7	1	6	2	5	3	75%
36	M Abi Hirzan	5	3	5	3	6	3	64%
37	Ghaida Zalfa F	7	3	4	3	7	3	66%
38	Repan Rifarel	6	2	5	2	6	2	74%
Jumlah								26,63
Rata-rata								70%
Persentase								31,57%

Dari tabel 4.2 tampak hasil penilaian siklus 1 tindakan 1, peneliti menemukan bahwa sebagian siswa masih kurang memperhatikan dan masih kesulitan dalam melakukan gerakan mengoper dan menangkap bola. Dan pada permainan 3 vs 2 siswa yang bertugas sebagai penyerang masih kesulitan dalam menangkap dan mengoper bola pada temannya, selain itu bola sering direbut oleh penjaga dan penyerang kurang membuka ruang saat dijaga lawan. Akan tetapi hasil belajar siswa sedikit meningkat dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai persentase dari 26,31% menjadi 31,57%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa belum menyeluruh mengikuti instruksi dari guru karena kurang memperhatikan serta masih kesulitan dalam mengoper dan menangkap bola. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengulangan serta memberikan *treatment* melalui permainan baru yang lebih mengarah pada mengoper dan menangkap bola serta mengandalkan konsentrasi siswa pada saat bermain. Seperti adanya hitungan saat

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengoper bola pada teman selama permainan berlangsung, peneliti meneruskan ke siklus berikutnya agar semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

2. Hasil Siklus I Tindakan 2

a. Perencanaan (Siklus I Tindakan 2)

Peneliti melanjutkan dari hasil observasi awal dengan menjelaskan secara rinci agar siswa lebih memahami tujuan pembelajaran permainan bolabasket ada aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Kemudian disepakati oleh peneliti dan observer serangkaian perencanaan pembelajarannya, antara lain:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran mengoper dan menangkap bola dalam permainan kucing bola dan permainan 3 vs 3.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Lapangan.
 - 2) Bola basket yang dimodifikasi (bola karet).
 - 3) Cones.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.
- d) Menyiapkan observer.

b. Pelaksanaan (siklus I tindakan 2)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah meningkatkan keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan kucing bola dan 3 vs 3. Pembelajaran dilakukan pada hari selasa tanggal 29 Agustus 2017 mulai pukul 07.30 - 09.30 WIB di lapangan SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

Guru mulai mengumpulkan siswa dan membariskannya dilapangan. Setelah itu berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dimulai dengan mengkondisikan siswa ke

Inasari Dewi, 2017

arah pembelajaran yang kondusif, dan guru memotivasi dengan mengajukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. Kemudian guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran keterampilan bermain kucing bola dan 3 vs 3 dengan hitungan mengoper sebanyak 10 kali.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus I tindakan 2)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan kucing bola dan 3 vs 3 tampak memberikan suasana baru terhadap pembelajaran.

Dari hasil pengamatan atau penilaian selama siklus satu tindakan satu dengan persentase variabel terhadap keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan kucing bola dan 3 vs 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Siklus 1 Tindakan 2

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jml
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Abang Muhamad A H	8	2	5	2	7	2	76%
2	Afifah Nada R S	6	2	5	4	5	2	67%
3	Alena Putri A C	8	1	4	2	6	1	80%
4	Alexa Putri I C	7	3	5	3	5	2	68%
5	Alya Ningtyas D P	7	1	4	2	5	1	79%
6	Asya Atrilia L	5	2	5	2	4	2	70%
7	Audrian Maulana K	6	3	4	2	5	3	65%
8	Chiara Zakiya R R	6	1	7	2	4	2	77%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Danendra Shaquille S	5	3	4	2	6	3	65%
10	Farrel Raditya O	5	2	6	1	5	2	76%
11	Farrel Ramadhan H	6	2	5	1	4	2	75%
12	Fitra Dheandre S	7	2	4	3	5	2	69%
13	Luthfi Raditya Z	6	4	5	1	6	1	76%
14	Malika Nasya A	7	2	6	2	6	2	76%
15	Marcevia Tiara N A	5	3	6	2	5	3	67%
16	Milly Quintana Z	6	3	5	2	4	3	65%
17	Mochammad S	6	3	4	1	5	3	70%
18	Muhamad Arya M	5	2	7	2	7	2	76%
19	Muhamad Rasya R H	5	3	5	3	4	2	64%
20	Muhammad Naufal A	7	2	6	1	6	2	79%
21	Nasta Agny C	6	4	7	3	5	1	71%

Tabel 4.3
Tabel Lanjutan

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jml
		T	TT	E	TE	T	TT	
22	Naufal Muhammad R	5	1	4	3	4	2	69%
23	Nisa Nabilah R	7	2	5	1	7	4	75%
24	Nizar Septiansyah P	5	1	6	2	5	2	77%
25	Nova Muhammad R	6	3	5	2	4	3	65%
26	Raihana Yasmin A B	5	2	5	4	5	2	66%
27	Rebecca Romauli V S	8	1	6	3	5	2	76%
28	Riva Fitria	5	4	6	3	4	4	57%
29	Rizki Nugraha	8	1	4	1	6	3	79%
30	Rizq Mahardika Z	5	2	5	2	5	2	71%
31	Saddam Abdurrahman	6	2	4	2	7	1	76%
32	Thasya Cahaya P	4	2	6	3	6	2	69%
33	Nabila	6	4	5	2	7	3	67%
34	Arkhan Maulana P	5	2	5	1	7	2	78%
35	Nathan Pramudyo Y	7	1	6	2	5	3	75%
36	M Abi Hirzan	8	3	5	1	6	1	81%
37	Ghaida Zalfa Fairus	7	3	4	3	7	3	66%
38	Repan Rifarel	6	2	5	2	6	2	74%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah	2733
Rata-rata	72%
Persentase	47,36%

Dari tabel 4.3 tampak hasil penilaian siklus 1 tindakan 2, peneliti menemukan bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam melakukan gerakan mengoper dan menangkap bola dan siswa yang menjadi penyerang sering terebut bolanya oleh tim bertahan. Akan tetapi hasil belajar sebagian siswa meningkat dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai persentase dari 31,57% menjadi 47,36%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa masih kesulitan dalam mengoper dan menangkap bola. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengulangan serta memberikan *treatment* melalui permainan baru yang lebih mengarah pada mengoper dan menangkap bola. Seperti mengulang permainan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan pada *game 2* target diganti menjadi kardus, peneliti meneruskan ke siklus berikutnya agar semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

3. Hasil Siklus II Tindakan 1

a. Perencanaan (Siklus II Tindakan 1)

Peneliti melanjutkan dari hasil observasi awal dengan menjelaskan secara rinci agar siswa lebih memahami tujuan pembelajaran permainan bolabasket ada aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Kemudian disepakati oleh peneliti dan observer serangkaian perencanaan pembelajarannya, antara lain:

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran mengoper dan menangkap bola dalam permainan 3 vs 3.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Lapangan.
 - 2) Bola basket yang dimodifikasi (bola karet).
 - 3) Kardus.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.
- d) Menyiapkan observer.

b. Pelaksanaan (siklus II tindakan 1)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah meningkatkan keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 3 vs 3. Pembelajaran dilakukan pada hari selasa tanggal 12 September 2017 mulai pukul 07.30 - 09.30 WIB di lapangan SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

Guru mulai mengumpulkan siswa dan membariskannya dilapangan. Setelah itu berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dimulai dengan mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, dan guru memotivasi dengan mengajukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. Kemudian guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran permainan 3 vs 3 dengan hitungan mengoper sebanyak 7 kali. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus II tindakan 1)

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 3 vs 3 tampak memberikan suasana baru terhadap pembelajaran.

Dari hasil pengamatan atau penilaian selama siklus satu tindakan dua dengan persentase variabel terhadap keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 3 vs 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Siklus II Tindakan 1

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Abang Muhamad A	7	2	6	1	8	2	81%
2	Afifah Nada R S	6	2	5	4	5	2	67%
3	Alena Putri A C	5	1	4	2	5	1	78%
4	Alexa Putri I C	6	3	5	3	8	2	70%
5	Alya Ningtyas D P	7	3	7	2	5	3	70%
6	Asya Atrilia L	5	2	7	1	4	2	75%

Tabel 4.4

Tabel Lanjutan

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
7	Audrian Maulana K	6	3	6	2	5	3	68%
8	Chiara Zakiya R R	5	2	8	3	6	1	77%
9	Danendra Shaquille S	5	2	6	2	7	3	72%
10	Farrel Raditya O	7	0	5	1	5	2	85%
11	Farrel Ramadhan H	6	2	7	1	6	2	79%
12	Fitra Dheandre S	8	2	8	3	5	2	75%
13	Luthfi Raditya Z	6	1	5	2	8	0	86%
14	Malika Nasya A	7	2	6	2	7	2	77%
15	Marcevia Tiara N A	8	1	8	1	5	3	80%
16	Milly Qintana Z	9	3	5	2	6	3	71%
17	Mochammad S	6	1	4	3	8	0	81%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	Muhamad Arya M	8	2	6	2	7	2	78%
19	Muhamad Rasya R H	9	3	7	3	6	3	71%
20	Muhammad Naufal A	6	2	5	2	6	2	74%
21	Nasta Agny C	7	1	8	1	5	1	87%
22	Naufal Muhammad R	8	0	6	3	7	2	81%
23	Nisa Nabilah R	6	3	7	2	6	3	70%
24	Nizar Septiansyah P	5	2	6	1	4	2	75%
25	Nova Muhammad R	6	3	5	2	7	3	69%
26	Raihana Yasmin A B	7	2	7	3	8	2	76%
27	Rebecca Romauli V S	5	3	6	2	5	3	67%
28	Riva Fitria	9	4	8	3	6	4	67%
29	Rizki Nugraha	7	3	7	2	8	3	74%
30	Rizq Mahardika Z	8	2	6	1	5	2	79%
31	Saddam A	9	3	4	2	7	2	73%
32	Thasya Cahaya P	5	2	6	3	6	2	71%
33	Nabila	7	4	8	2	5	2	72%
34	Arkhan Maulana P	9	2	9	2	8	1	84%
35	Nathan Pramudyo Y	8	3	7	0	5	3	78%
36	M Abi Hirzan	5	3	6	3	7	3	66%
37	Ghaida Zalfa Fairus	7	3	8	4	6	3	68%
38	Repan Rifarel	6	2	7	2	6	2	76%
Jumlah								2847
Rata-rata								75%
Persentase								58,63%

Dari tabel 4.4 tampak hasil penilaian siklus 2 tindakan 1, peneliti menemukan bahwa sebagian siswa sudah mengalami peningkatan dalam mengoper dan menangkap bola. Namun pada permainan 3 vs 3 masih ada bola yang keluar lapangan. Tetapi adapula siswa yang hasil belajarnya sudah meningkat dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai persentase dari 47,36% menjadi 58,63%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa sudah mulai mengalami peningkatan dalam mengoper dan menangkap bola, terlihat dari mengoper dan menangkap bola yang dilakukan oleh siswa selama permainan berlangsung. Tetapi masih ada bola yang keluar lapangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengulangan serta memberikan *treatment* melalui permainan baru, seperti ditambahkan jumlah siswa yang menjadi penyerang dalam permainan menjadi 5 vs 3 dan adanya hitungan saat mengoper bola pada teman selama permainan berlangsung. Peneliti meneruskan ke siklus berikutnya agar semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

4. Hasil Siklus II Tindakan 2

b. Perencanaan (Siklus II Tindakan 2)

Peneliti melanjutkan dari hasil observasi awal dengan menjelaskan secara rinci agar siswa lebih memahami tujuan pembelajaran permainan bolabasket ada aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Kemudian disepakati oleh peneliti dan observer serangkaian perencanaan pembelajarannya, antara lain:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran mengoper dan menangkap bola dalam permainan 5 vs 3.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Lapangan.
 - 2) Bola basket yang dimodifikasi (bola karet).
 - 3) Cones.
 - 4) Kardus.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.
- d) Menyiapkan observer.

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan (siklus II tindakan 2)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan. Fokus dalam pembelajaran ini adalah meningkatkan keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 5 vs 3. Pembelajaran dilakukan pada hari selasa tanggal 19 September 2017 mulai pukul 07.30 - 09.30 WIB di lapangan SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

Guru mulai mengumpulkan siswa dan membariskannya dilapangan. Setelah itu berdo'a dan guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dimulai dengan mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, dan guru memotivasi dengan mengajukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. Kemudian guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran permainan 5 vs 3 dengan hitungan mengoper sebanyak 10 kali sebelum mencetak skor.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penghargaan kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Penghargaan sangat penting diberikan oleh guru sebagai motivasi atau dorongan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

c. Observasi (Siklus II tindakan 2)

Berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan, maka aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 5 vs 3 tampak memberikan suasana baru terhadap pembelajaran.

Dari hasil pengamatan atau penilaian selama siklus dua tindakan satu dengan persentase variabel terhadap keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan dalam permainan 5 vs 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Siklus II Tindakan 2

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
1	Abang Muhamad A	9	2	7	1	8	2	83%
2	Afifah Nada R S	6	1	5	4	9	2	74%
3	Alena Putri A C	5	1	4	2	5	1	78%
4	Alexa Putri I C	7	3	8	1	8	2	80%
5	Alya Ningtyas D P	8	3	7	2	5	1	78%
6	Asya Atrilia L	5	2	8	1	6	2	78%
7	Audrian Maulana K	6	3	6	2	5	2	71%
8	Chiara Zakiya R R	5	2	8	3	6	1	77%
9	Danendra Shaquille S	5	2	6	2	7	3	72%
10	Farrel Raditya O	8	1	5	1	5	2	81%
11	Farrel Ramadhan H	6	2	7	1	6	2	79%
12	Fitra Dheandre S	9	2	8	3	5	2	75%
13	Luthfi Raditya Z	8	1	5	2	8	0	87%
14	Malika Nasya A	7	2	7	2	6	2	77%
15	Marcevia Tiara N A	8	1	8	1	5	3	80%
16	Milly Qintana Z	9	3	5	2	6	3	71%
17	Mochammad S	8	1	6	3	8	0	85%
18	Muhamad Arya M	6	2	8	2	7	1	81%
19	Muhamad Rasya R H	9	2	7	1	6	3	79%
20	Muhammad Naufal A	6	2	5	2	6	2	74%
21	Nasta Agny C	7	1	8	1	5	1	87%
22	Naufal Muhammad R	9	2	6	2	8	1	82%
23	Nisa Nabilah R	8	3	7	0	6	2	83%

Tabel 4.5

Tabel Lanjutan

No	Nama Siswa	<i>(Decision Marking)</i>		<i>(Skill Execution)</i>		<i>Support</i>		Jumlah
		T	TT	E	TE	T	TT	
24	Nizar Septiansyah P	7	2	8	1	5	2	79%
25	Nova Muhammad R	6	3	7	2	7	3	71%
26	Raihana Yasmin A B	7	2	7	3	8	2	76%
27	Rebecca Romauli V S	6	1	6	2	7	3	77%
28	Riva Fitria	9	4	6	1	6	4	72%

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	Rizki Nugraha	7	1	7	2	8	3	79%
30	Rizq Mahardika Z	8	2	6	1	5	2	79%
31	Saddam A	9	3	6	2	7	2	76%
32	Thasya Cahaya P	5	2	6	3	6	2	71%
33	Nabila	7	4	8	2	5	2	72%
34	Arkhan Maulana P	9	2	9	2	8	1	84%
35	Nathan Pramudyo Y	8	3	7	0	6	3	80%
36	M Abi Hirzan	9	2	6	1	8	2	83%
37	Ghaida Zalfa Fairus	7	3	9	2	6	2	76%
38	Repan Rifarel	9	2	8	1	7	2	83%
Jumlah								2968
Rata-rata								78%
Persentase								76,31%

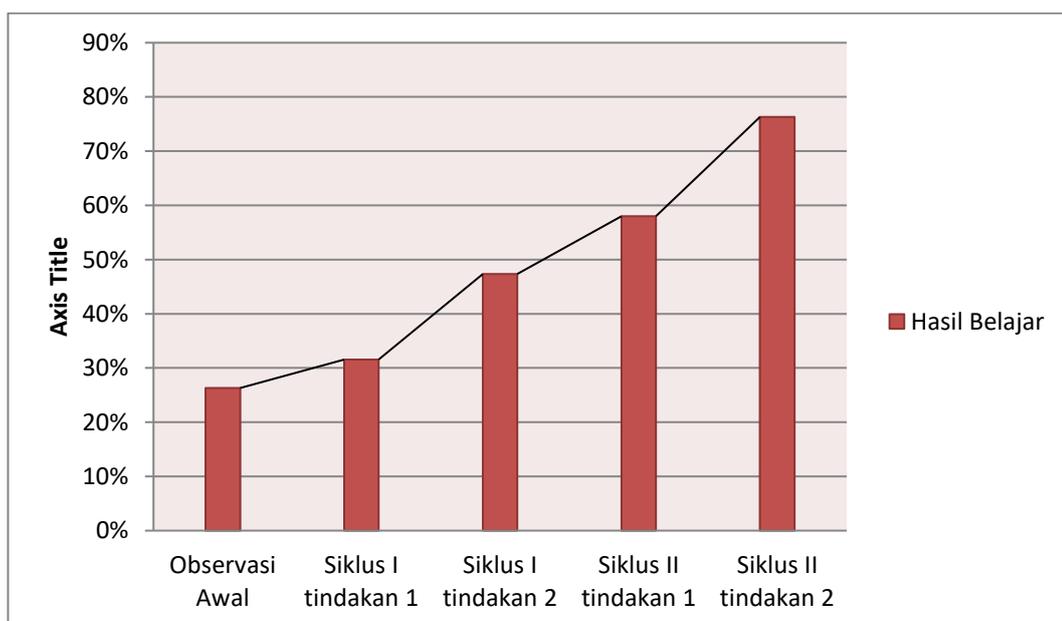
Dari tabel 4.5 tampak hasil penilaian siklus 2 tindakan 2, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dalam mengoper dan menangkap bola. Hasil belajar yang diperoleh sudah tercapai, siswa sudah menguasai keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan. Terlihat dari beberapa siswa sudah dapat mengoper bola terarah, menembak tepat sasaran, dan menangkap bola tidak terlepas dari tangan. Hal demikian dapat kita lihat dari naiknya nilai persentase dari 58,63% menjadi 76,31%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dalam mengoper dan menangkap bola. Terlihat dari terarahnya operan bola siswa kepada temannya, menembak tepat sasaran, dan menangkap bola tidak terlepas dari tangan.

Berdasarkan hasil penelitian dari mulai observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua, diketahui bahwa keterampilan bermain dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket meningkat melalui penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran. Adapun jika digambarkan dalam bentuk grafik pencapaian hasil belajar siswa dalam aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket melalui penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran, dari mulai observasi awal sampai dengan siklus dua tindakan dua dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Perolehan Hasil Belajar Mengoper dan Menangkap
Dari Setiap Tindakan



C. Refleksi dan Kesimpulan Proses Penelitian

Setelah melihat data dari hasil akhir penelitian, perlu adanya rekomendasi yang harus dikemukakan selama proses penelitian berlangsung diantaranya adalah sebagai berikut:

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dalam kegiatan awal pembelajaran guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siap menerima pembelajaran dengan baik.
2. Seorang guru harus menyusun materi pembelajaran dengan sistematis agar siswa mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.
3. Bahasa dan intruksi dalam memaparkan materi harus jelas dan agar mudah dipahami oleh siswa.
4. Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada data dan fakta dilapangan selama proses penelitian tentang keterampilan bermain siswa dalam permainan *bolabasket* melalui penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran di SDN 001 Merdeka Kota Bandung, maka dibawah ini dijelaskan hasil temuan dari seluruh proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa berpartisipasi untuk belajar melakukan keterampilan bermain dalam permainan bolabasket melalui penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran karena dengan ini siswa dapat belajar teknik yang ada dalam permainan bolabasket tetapi dalam keadaan bermain. Sehingga siswa merasa semangat dan termotivasi ketika melakukan pembelajaran keterampilan dalam situasi permainan.
2. Penggunaan tahapan pembelajaran yang bertahap dari yang termudah hingga sulit dan pemberian materi dilihat dari kesulitan yang dihadapi siswa memberi pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika melaksanakan materi mengoper dan menangkap banyak siswa yang terlibat aktif dan antusias dalam permainan bolabasket.
3. Penggunaan instrumen penelitian penilaian GPAI sedikit menyulitkan observer saat memberikan penilaian karena waktu yang tidak terlalu lama sedangkan siswa yang diteliti relatif banyak disebabkan penilaian dilakukan pada saat anak dalam situasi permainan.

D. Diskusi Penemuan

1. Hasil Observasi

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah penulis bertindak sebagai peneliti dan guru (yang terjun langsung melakukan kegiatan mengajar) serta dibantu mitra peneliti (sebagai observer) dalam melakukan penelitian tindakan kelas dari awal sampai tahap akhir penelitian. Dari hasil observasi awal yang diteliti yaitu upaya meningkatkan penguasaan keterampilan bermain dalam permainan bolabasket melalui penerapan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa. Observasi lebih terfokus pada situasi bagaimana keterampilan bermain siswa saat melakukan permainan menggunakan bola, karena melalui aspek tersebut dapat dilihat apakah siswa bisa dalam penguasaan keterampilan bermain khususnya dengan aspek keputusan yang diambil, melaksanakan keterampilan, dan memberi dukungan saat melakukan pembelajaran. Pembahasan dimulai dari Observasi awal, pada Observasi awal guru dalam memberikan pembelajaran yaitu dengan memberikan permainan 5 vs 2. Permainan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana cara menguasai keterampilan bermain yaitu dengan aspek keputusan yang diambil, melakukan keterampilan, dan memberikan dukungan. Dengan begitu guru dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan bermain yang sesungguhnya, adapun hasil data yang diperoleh dari observasi awal sebagai berikut : penguasaan keterampilan bermain siswa dalam pembelajaran permainan 5 vs 2 yaitu 26,31%. Perolehan persentase penguasaan keterampilan bermain pada observasi awal jauh dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) yaitu 75%, pada observasi awal ini penguasaan keterampilan bermain siswa terlihat begitu kurang baik, siswa masih merasa takut untuk menguasai bola, cenderung terburu-buru saat mengoper dan kurang memberikan dukungan. Untuk itu peneliti melakukan evaluasi dan refleksi kepada siswa dengan menerapkan pendekatan taktis, dimana setiap pembelajaran permainan bolabasket menggunakan permainan-permainan yang menarik dan dalam pembelajaran ini mengajarkan siswa bagaimana cara memecahkan suatu masalah dalam kelompok belajar yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, agar siswa termotivasi dan tertantang dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa sangat antusias dalam proses belajar.

Kemudian perolehan hasil data pada Siklus I Tindakan 1 sebagai berikut : hasil belajar mengoper dan menangkap siswa sebesar 31,57%. Pada Siklus I tindakan 1 mulai ada peningkatan karena dengan menerapkan pendekatan taktis dan menggunakan bola modifikasi pada pembelajarannya, walaupun penguasaan keterampilan siswa masih tidak efektif tapi siswa terlihat sedikit bisa melakukan operan, menggiring bola, dan memberikan dukungan kepada temannya akan tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan masih ada bola yang terebut oleh lawan.

Untuk menindak lanjuti tindakan sebelumnya, perolehan hasil data pada siklus I Tindakan 2 sebagai berikut : penguasaan keterampilan bermain pada permainan 3 vs 3 sebesar 47,36%. Dilihat dari data yang diperoleh dalam siklus I tindakan 2 kembali dapat meningkat, meskipun masih banyak siswa yang belum bisa menguasai keterampilan dalam melakukan operan, dan tidak bisa menguasai bola, namun sudah banyak juga siswa yang melakukan operan tepat sasaran, dan memberikan dukungan. Peneliti kembali melakukan evaluasi dan refleksi sehingga pada tindakan selanjutnya peneliti mulai sedikit menekankan pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa bahwa harus memperhatikan dalam melakukan operan dan penguasaan bola.

Pada siklus II tindakan 1 guru memberikan materi pembelajaran permainan 3 vs 3 dengan maksimal operan 7 kali, diperoleh hasil observasi penguasaan keterampilan bermain pada siklus II tindakan 1 yaitu 58,63%. Diketahui perolehan hasil belajar pada siklus II tindakan 1 meningkat dari hasil perolehan sebelumnya. Walaupun masih ada bola yang melambung keluar lapangan, tetapi siswa sudah sedikit bisa menggiring bola tanpa terebut lawan, mengoper bola, dan memberikan dukungan kepada temannya. Peneliti kembali melakukan evaluasi dan refleksi sehingga pada tindakan selanjutnya peneliti mulai lebih meningkatkan lagi pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa bahwa penyerang ditambah menjadi 5 orang dan penyerang menjadi 3 orang.

Pada siklus II tindakan 2 guru memberikan materi pembelajaran 5 vs 3, siswa mulai terbiasa dalam melakukan permainan dengan melakukan operan tepat

Inasari Dewi, 2017

sasaran, berusaha mengoper keteman yang berdiri bebas, melihat situasi saat membawa bola, dan memberikan dukungan kepada teman yang sedang membawa bola. Sehingga memperoleh hasil belajar sebagai berikut : dalam permainan bolabasket pada siklus II tindakan 2 76,31%. Perolehan peningkatan hasil belajar mengoper dan menangkap siswa pada tindakan ini telah mencapai KKM sekolah yaitu lebih dari 75 atau di presentasekan menjadi 75%. Peneliti kembali melakukan evaluasi dan refleksi sehingga pada tindakan selanjutnya perlu pembelajaran yang lebih sering serta melakukan lebih banyak pembelajaran secara berkelompok agar siswa tidak jenuh dan memotivasi siswa agar keterampilan bermain siswa dalam permainan bolabasket akan lebih meningkat.

2. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas diperoleh beberapa teori yang mendukung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Dengan diterapkannya pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket dapat meningkatkan hasil belajar mengoper dan menangkap bola siswa. Tujuan penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran bolabasket yaitu untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan taktis dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Subroto (2001, hlm.18) menjelaskan bahwa:

- Melalui pendekatan latihan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan siswa akan meningkatkan.
- Peningkatan pengetahuan taktik, penting bagi siswa agar ia mampu menjaga keseimbangan keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimilikinya.
- Memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan mengallihkan pemahaman secara efektif dari penampilan dalam satu permainan ke dalam permainan lainnya.

Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pendekatan ini

Inasari Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGOPER DAN MENANGKAP DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat anak tidak jenuh dan mengajarkan siswa untuk kompak saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuannya yaitu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, dengan begitu anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan antusias, senang dan gembira. Hal ini senada dengan tujuan modifikasi menurut Suharta (2007, hlm.147) yaitu “Modifikasi permainan bertujuan untuk: (1) dapat mengembangkan pola gerak yang benar; (2) menciptakan situasi yang menyenangkan; (3) mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas; (4) meningkatkan partisipasi anak dalam berolahraga”. Dilihat dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktis dengan modifikasi media pembelajaran dapat memotivasi siswa agar belajar keterampilan dengan baik dan dapat memecahkan masalah taktik yang muncul selama permainan berlangsung, yang nantinya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih memuaskan.